

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jasa pengiriman barang atau jasa ekspedisi kini semakin diminati setiap harinya oleh kalangan masyarakat di Indonesia, terutama pada zaman canggih ini. Kemajuan teknologi di era globalisasi cenderung membuat masyarakat menyukai segala sesuatu yang mudah, praktis, tepat waktu, namun tetap disertai pelayanan yang baik dan memuaskan. Terlebih dalam hal mengirimkan barang yang menyangkut keterjangkauan wilayah. Banyaknya masyarakat yang mengirim barang menjadikan jasa pengiriman sangat penting bagi masyarakat. Salah satu jasa pengiriman yang diminati adalah PT. Pelangi International Logistics Jakarta Utara. Kualitas pelayanan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang utama, oleh sebab itu sangat dibutuhkan Kinerja Karyawan yang mumpuni apapun tuntutan serta target dalam pekerjaannya. Namun, untuk memperoleh kinerja sesuai dengan yang diharapkan perusahaan dibutuhkan kecerdasan emosional dan disiplin kerja dalam diri karyawan. Sehingga, peneliti membuat penelitian yang meneliti adakah pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelangi International Logistics Jakarta Utara.

Berdasarkan hasil 51 data yang diolah dan dianalisis lebih lanjut menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Pelangi International Logistics Jakarta Utara. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *t-value* sebesar 3,035 yang lebih besar daripada *t* tabel 1,67722. Selain itu, nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif dimana kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki karyawan yaitu dengan mampu mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Maka

karyawan cenderung mampu mengendalikan dirinya dalam berbagai kondisi dan situasi dan lebih profesional dalam bekerja.

2. Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Pelangi International Logistics Jakarta Utara. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *t-value* sebesar 3,323 yang lebih besar dari *t* tabel 1,67722. Selain itu nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif dimana disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin kerja yang dimiliki karyawan yaitu dengan selalu hadir, istirahat serta pulang tepat waktu, menyelesaikan tugas pekerjaan sampai selesai setiap harinya, mematuhi peraturan dengan tetap berseragam selama jam kerja, dan menaati norma yang berlaku. Maka karyawan ikut andil dalam mencapai tujuan perusahaan.
3. Kecerdasan emosional dan disiplin kerja berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan PT. Pelangi International Logistics Jakarta Utara. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *f-value* sebesar 24,634 yang lebih besar dari *f* tabel 3,19. Selain itu nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional dan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut mengindikasikan agar kinerja perusahaan dapat optimal diperlukan evaluasi dalam hal kecerdasan emosional dan disiplin kerja.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Berikut merupakan pemaparan dari implikasi manajerial berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Tentu meningkatkan dan mempertahankan kecerdasan emosional ini perlu dilakukan perusahaan, dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian dukungan secara moral maupun mental terhadap karyawan guna meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Diharapkan pula untuk pimpinan perusahaan mampu menjalin interaksi yang baik, dapat melakukan sharing secara terbuka dengan rutin, sehingga diharapkan dapat membawa karyawan untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan senantiasa bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pekerjaannya.
2. Kedisiplinan pada karyawan PT. Pelangi International Logistics Jakarta Utara perlu diperhatikan lebih serius dan ditingkatkan kembali karena berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Tindakan perlu dilakukan kepada karyawan yang telah melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku, dengan teguran yang berbeda sesuai dengan jenis pelanggarannya dalam tingkat rendah atau tinggi. Pimpinan perusahaan perlu menekankan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran agar bisa mematuhi peraturan terutama terhadap pelanggaran yang masih sering dilakukan karyawan dengan selalu hadir, istirahat, serta pulang tepat waktu, menyelesaikan tugas pekerjaan sampai selesai setiap harinya, mematuhi peraturan dengan tetap berseragam selama jam kerja, dan menaati norma yang berlaku.
3. Kinerja karyawan dinilai sangat penting karena tanpa kinerja yang baik maka sasaran perusahaan tidak akan tercapai. Untuk itu diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat dan handal. Karena sumber daya manusialah yang berperan aktif dalam kegiatan operasional perusahaan. Ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan untuk menunjang agar kinerja karyawan meningkat yaitu salah satunya dengan menjalin hubungan komunikasi dengan cara meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan yang dirasakan oleh karyawan terkait dengan tugas pekerjaan yang diberikan. Selain itu pimpinan perusahaan juga perlu

melakukan pengawasan untuk mengawasi operasional kerja karyawan guna menghindari tindakan pada peraturan serta prosedur kerja di dalam perusahaan.

